

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Novel ini dibuat sebagai bentuk rasa berbakti Andrea Hirata terhadap gurunya yaitu Bu Mus. Novel ini, dibuat berdasarkan pengalaman pribadi Andrea Hirata ketika masih SD, tepatnya di SD Muhammadiyah Belitong. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata”, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter religius pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata meliputi nilai *ubudiyah*, nilai *akhlakul karimah*, nilai *muamalah/hablumminannas*, nilai kejujuran, nilai ketauhidan, nilai toleransi, nilai keikhlasan, nilai persaudaraan.

Nilai *ubudiyah* merupakan nilai yang mencerminkan tentang ketaatan kepada Allah yang dilakukan secara ikhlas dan hanya mengharapkan ridho-Nya. Selanjutnya yaitu nilai *akhlakul karimah*, yaitu nilai yang menggambarkan perilaku terpuji, baik hubungan langsung kepada Allah maupun antara manusia dengan manusia. Kemudian nilai *muamalah/hablumminannas*, yaitu nilai yang menunjukkan tentang hubungan antar sesama manusia dalam bentuk *muamalah*. Nilai kejujuran, merupakan nilai dasar perilaku nilai terpuji lainnya. Nilai ketauhidan, yaitu perilaku yang menanamkan nilai-nilai tauhid kepada masyarakat untuk menguatkan keimanan dan kepatuhan kepada Tuhan.

Nilai toleransi, merupakan gambaran perilaku yang menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama. Nilai keikhlasan, yaitu suatu yang murni tanpa ada campuran. Maksudnya, orang yang benar-benar ikhlas tidak akan mengharap imbalan atau balasan apapun. Dan yang terakhir yaitu nilai persaudaraan. Nilai persaudaraan merupakan salah satu nilai kemanusiaan-sosial yang sangat dianjurkan. Dari

- semua nilai-nilai di atas, termasuk cerminan dari nilai-nilai pendidikan religius yang bisa diberikan atau diajarkan kepada anak, agar terciptanya perilaku yang baik dan *berakhlakul karimah*.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata bagi karakter anak usia MI/SD di era 5.0 yaitu nilai-nilai pendidikan karakter religius sesuai dengan perkembangan sosial anak MI/SD. Novel ini cocok sekali untuk dijadikan referensi bagi anak usia MI/SD di era digital saat ini, karena novel ini tidak hanya sebagai bacaan yang cukup menghibur, akan tetapi juga sebagai bacaan yang mengedukasi dan dapat dijadikan sarana media pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak usia MI/SD.

B. Saran-Saran

1. Bagi Peneliti Lain
Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti lain bisa mendapat pandangan lain tentang media pembelajaran, karena mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter religius kepada anak tidak hanya melalui media novel saja, bisa juga dengan metode lain. Dengan adanya media yang baru, nanti anak akan merasa tertarik dan semangat dalam mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh gurunya.
2. Bagi Dunia Pendidikan Dasar
Nilai pendidikan karakter religius dalam novel *Laskar Pelangi* dapat dipraktikkan dalam pembelajaran di sekolah, karena melalui novel bisa dijadikan sebuah media pembelajaran dalam menyampaikan informasi kepada anak. Dengan memperkuat pendidikan karakter religius akan membentuk sikap anak yang sopan dan berakhlak baik. Sehingga meminimalisir adanya kekerasan di sekolah seperti murid yang berani membentak guru, murid yang melaporkan guru ke polisi.